



PDIP Unggul di Kota Yogyakarta

■ Klaim Raih 44,42 Persen Suara di Pilkada 2024

YOGYA, TRIBUN - PDI Perjuangan mengklaim unggul di sejumlah wilayah DIY pada Pilkada 2024. Di Kota Yogya misalnya, PDIP yang mengusung Hasto Wardoyo-Wawan Har-

mengklaim meraup suara tertinggi yakni 44,42 persen dari hasil *real count* internal partai.

Di TPS 6 Panembahan, Kraton, Hasto-Wawan menang telak dengan mengamankan 212 suara. Menyusul di belakangnya, paslon 03 Afnan Hadikusumo-Singgih

Raharjo, dengan torehan 94 suara. Sementara Heroe Poerwadi-Sri Widya Supena meraup 65 suara.

Sebagai informasi, TPS 6 Panembahan merupakan lokasi Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X. "Total di sini ada 571 DPT (Daftar Pemilih Tetap). Yang datang

memilih 389 dan ada satu tambahan dari luar. Semua lancar," ungkap Ketua KPSPS TPS 6 Panembahan, Suroto.

Dari total 99,67 persen suara masuk hasil *real count* internal PDI

● ke halaman 11

PDIP Unggul

• Sambungan Hal 1

Perjuangan hingga pukul 18.35 WIB. Hasto-Wawan jauh melampaui dua pesaingnya. Paslon Afnan-Singih Raharjo dengan raihan 32,51 persen, serta Heroe-Pena dengan 23,06 persen suara.

Hasto pun mengungkapkan bahwa capaian tersebut sangat tinggi, di tengah peta persaingan kontestasi yang begitu sengit. Terlebih, dirinya baru dipastikan berlaga di Pilkada Kota Yogya 2024 pada detik-detik terakhir menjelang penutupan pendaftaran paslon.

"Terus terang itu di atas ekspektasi saya. Dalam arti, saya mendapat 40 persen suara itu sudah sangat bersyukur. Saya hanya punya waktu 50 hari, mulai dari start. Kampanye dan sosialisasi saya hitung hanya 49 hari saja ya, sampai minggu tenang," terangnya. Rabu (27/11) malam.

Akan tetapi, eks Bupati Kulon Progo itu menegaskan bahwa pihaknya tetap menunggu hasil perhitungan resmi oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogya. Ia berharap supaya seluruh pendukung, kader, maupun simpatisan PDIP tidak larut dalam hegemoni berlebihan.

"Tapi, sekali lagi, hasil ini belum final. Kita prinsipnya merangkul, bukan memukul. Kalau kami diberi amanah oleh warga Kota Yogya, kami membuka pintu seluas-luasnya untuk bersinergi dengan mitra paslon lain," jelasnya.

"Prinsipnya menang ora umuk, kalah ora ngamuk (menang tidak pamer, kalah tidak mengamuk). Jangan sampai menyakiti pendukung paslon lain. Kita nantikan dulu hasil perhitungan resmi dari KPU yang saat ini masih berlangsung. Yang pasti, saya berterimakasih," cetusnya.

Ketua DPC PDIP Kota Yogyakarta, Eko Suwanto memastikan bakal terus mengawal proses perhitungan suara hinggauntas. Langkah ini dibutuhkan

kan untuk menghindari praktik-praktik kecurangan yang masih berpotensi terjadi, seperti penggeledangan suara dan lain-lain.

"Seluruh saksi perjuangan tetap kami kerahkan, sampai Pak Hasto dan Mas Wawan ditetapkan menjadi Wali Kota dan Wakil Wali Kota Yogya," tandas Ketua Komisi A DPRD DIY itu.

Kawal perhitungan
Di Kabupaten Gunungkidul, pasangan calon (Paslon) nomor urut 1 Endah Subekti Kuntariningsih-Joko Parwoto yang diusung PDIP juga unggul sementara versi *quick count* (hitung cepat) internal partai.

Hingga pukul 19.00 WIB, jumlah suara masuk 421.943 suara dari jumlah daftar pemilih tetap (DPT) Gunungkidul sebanyak 612.421. Endah-Joko meraih 40 persen suara, Sutrisna-Sumanto 30 persen suara, dan Sunaryanta-Mahmud sebanyak 30 persen suara.

Wakil Ketua Tim Pemantauan Endah-Joko, Sutiyono mengaku bersyukur atas perolehan suara meskipun masih dalam versi *quick count*. "Tapi saya rasa nanti hasil penghitungan dari KPU tidak jauh berbeda," ujarnya saat dikonfirmasi pada Rabu (27/11).

Ia menuturkan bahwa keunggulan sementara ini diharapkan akan tetap terjaga hingga perhitungan suara akhir. Pihaknya pun menginstruksikan timnya untuk terus mengawal perhitungan suara hingga prosesnya selesai.

"Kami sudah sampaikan ke tim untuk tetap menjaga di masing-masing TPS yang ada di tiap kaparewon. Jangan sampai ada kecurangan pilk atau hal lain yang dapat merugikan. Intinya, kita tidak boleh lengah, jaga TPS-nya masing-masing," tandasnya.

Sementara itu paslon bupati-wakil bupati Kabupaten Sleman nomor urut 2, Harda Kiswara-Danang Maharsa mengklaim unggul atas paslon nomor urut 1, Kustini Sri Purnomo-Sukanto berdasarkan hasil hitung cepat (*quick count*) internal.

"Alhamdulillah, hasil (hitung cepat) paslon Harda-

Danang untuk sementara unggul," kata Harda, didampingi petinggi partai politik pengusul saat konferensi pers di kediamannya di Kowanan, Sidoagung, Godean, Rabu petang.

Hitung cepat internal dari data masuk 100 persen (1.731 TPS) sampai pukul 18.00 WIB, paslon Harda-Danang memperoleh 381.384 suara atau setara dengan 62,14 persen. Sedangkan Kustini-Sukanto mendapatkan 232.953 suara atau 37,86 persen.

Harda berterimakasih kepada masyarakat Sleman yang telah mempercayakan amanah kepada dirinya dan Danang. Ia meminta dukungan terus berlanjut untuk mengawal dan melaksanakan program visi-misi dengan sebaik-baiknya demi harapan baru yang lebih baik.

Harda juga meminta maaf apabila di masa kampanye sempat mengalami gesekan di lapangan dengan pendukung dari pasangan calon nomor urut 1. Baginya, itu adalah dinamika demokrasi dan dengan kerendahan hati, ia mengemukakan permintaan maaf.

"Mudah-mudahan kita semuanya bisa melupakan sesuatu yang tidak perlu, dan kami bisa satu padu membangun Kabupaten Sleman lebih baik," ujar Harda.

Danang Maharsa menilai kemenangan sementara berdasarkan hasil hitung cepat ini bukan hanya kemenangan milik Harda dan Danang saja. Tetapi menjadi kebanggaan rakyat yang gembira karena perjuangan berbulan-bulan dibayar dengan kemenangan demi Sleman baru, harapan baru.

"Kami akan bayar dengan program yang akan kita berikan kepada semuanya," kata Danang.

Baginya, kemenangan sementara ini sempurna. Sebab, Pilkada Sleman dilalui dengan penuh rasa keadilan. Danang mengajak kepada semua pendukung agar tetap menjaga kondusifitas wilayah dan menunjukkan bahwa paslon nomor 2 dilandasi etika dan memegang teguh aturan Pilkada.

"Kami juga mengimbau

kepada pendukung rela-wan simpatikan, walaupun secara hitung cepat kita sudah menang, tetapi kita tetap akan mengawal terus. Sampai nanti KPU menetapkan kita sebagai pemenang Pilkada 2024 ini," ujar dia.

Bersyukur

Sekretaris DPD PDI Perjuangan DIY, Totok Hedi Santosa bersyukur atas capaian yang diraih oleh para calon kepala daerah di kabupaten dan kota di DIY yang diusung partainya dalam Pilkada 2024.

Tiga pasangan diklaim unggul yakni di Gunungkidul, Endah Kuntariningsih-Joko Parwoto, di Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo-Wawan Harminawan, dan di Sleman, Harda Kiswara-Danang Maharsa.

"Saya bersyukur, ini artinya kawan-kawan kerja keras, gotong-royong, PDI Perjuangan ini kan diharusana-sini, tapi kami bertahan, dan bisa mengambil tiga tempat (daerah) di DIY ini," kata Totok Hedi, Rabu (27/11).

Anggota Fraksi PDI Perjuangan DPRD RI di Yogyakarta, terdapat adalah bagaimana bupati dan wali kota terpilih mampu memenuhi visi yakni menyejahterakan rakyat.

Sosok yang akrab disapa Tobed ini pun menyampaikan pesan, utamanya untuk Endah Kuntariningsih dan Hasto Wardoyo yang merupakan kader PDI Perjuangan, ke depan memikirkan tentang perubahan iklim.

"Perubahan iklim ini mengganggu panen, terutama bagi Gunungkidul. Kemudian di Kota bagaimana bisa pertanian dikembangkan di dalam kota, bisa memproduksi pangan di luar beras," katanya.

"Lalu perhatikan masalah lingkungan hidup, juga kebencanaan karena kita ini banyak bencana seperti angin ribut, erupsi gunung. Kita harap ada penganggaran lebih khusus di sini," lanjut Totok.

Terakhir dia berpesan, karena Yogyakarta ini daerah istimewa dengan andal kebudayaan, maka bupati dan wali kota harus memberi perhatian khusus. (rtr/rtr/ndg/aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005